

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Berdasarkan kepustakaan mengenai sejarah kehidupan manusia, dapat diketahui bahwa hubungan antara manusia dengan sumber daya air sudah terjalin sejak berabad –abad yang lalu. Salah satu contoh yang menyebabkan eratnya hubungan manusia dengan sumber daya air yaitu kebutuhan manusia akan kebutuhan makanan nabati.

Untuk kelangsungan hidupnya, manusia dari usahanya dalam mengolah tanah dengan tumbuhan penghasil makanan. Untuk keperluan tumbuh dan berkembangnya, tanaman tersebut memerlukan penanganan khusus, terutama dalam pengaturan akan kebutuhan airnya. Manusia kemudian membuat bangunan dan saluran yang berfungsi sebagai prasarana pengambil, pengatur dan pembagi air sungai untuk pemeliharaan lahan pertaniannya.

Pada uraian di atas telah dipahami akan besarnya ketergantungan manusia dengan kebutuhan air, hal ini dapat dijadikan alasan dibangunnya banyak jaringan irigasi pada areal pertanian dengan kuantitas panen yang banyak akan tetapi kurangnya ketersediaan air pada musim surut.

Oleh karena itu dalam rangka mendukung pemantapan ketahanan pangan nasional, Pemerintah Indonesia telah melaksanakan serangkaian usaha secara terus menerus yang bertitik tolak pada sektor pertanian berupa pembangunan di bidang pertanian serta pembangunan di bidang pengairan guna menunjang peningkatan produksi pangan oleh karena pentingnya pembangunan jaringan irigasi guna untuk memenuhi kebutuhan air pada sektor pertanian.

Lokasi pekerjaan secara administratif berada di wilayah Desa Rias, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Proyek desain rehabilitasi jaringan Irigasi D.I. Air Rias Bangka yang mencakup areal seluas 3.150 Ha. Penanganan kewenangan Pemerintah Pusat di bidang Irigasi dilakukan melalui Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya, yaitu diutamakan untuk kegiatan OPOR (Operasi & Pemeliharaan, Optimalisasi dan Rehabilitasi).

Program rehabilitasi jaringan irigasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk areal irigasi yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat didanai oleh Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) melalui SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera VIII Provinsi Bangka Belitung.

1.2. Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan dari penulis di program studi bangunan Air Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya maka penulis mengambil judul **“Perencanaan Jaringan Irigasi D.I Air Rias Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”** dikarenakan permasalahan-permasalahan yang timbul pada jaringan irigasi sangatlah kompleks. Penulis juga sangat tertarik terhadap perencanaan irigasi dan keinginan untuk mendalami lagi ilmu tentang perencanaan irigasi.

1.3. Tujuan dan Manfaat Proyek

1.3.1. Tujuan

Tujuan Proyek Jaringan Irigasi D.I Air Rias Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai upaya membuat sistem Jaringan Irigasi untuk mendistribusikan air ke Daerah Irigasi

1.3.2. Manfaat

Adapun manfaat dari pembangunan Proyek Irigasi tersebut adalah agar tanaman dapat tumbuh subur, karena tidak kekurangan air sehingga dapat menghasilkan kualitas tanaman yang baik dan dapat memaksimalkan hasil pertanian pada kawasan tersebut.

1.4. Rumusan Masalah

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis hanya menghitung desain hidrolis seluas 1.047,7 Ha dari Proyek sebenarnya yaitu 3.150 Ha dan dapat merumuskan beberapa masalah dalam menyelesaikan perencanaan pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Air Rias Provinsi Kepulauan Provinsi Bangka Belitung. Adapun rumusan masalah tersebut adalah :

1. Berapa banyak kebutuhan air irigasi D.I Air Rias ?
2. Berapa ukuran dimensi saluran yang diperlukan ?
3. Berapa Biaya yang diperlukan untuk Proyek D.I Air Rias ?
4. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek ?

1.5. Metode Penyelesaian Masalah

Untuk dapat menyelesaikan masalah pada rumusan masalah penulis menggunakan metode penyelesaian masalah dengan menggunakan Flow chart berikut ini :

